

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Perlakuan jarak tanam berpengaruh terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman mentimun. Penggunaan jarak tanam 60 x 60 cm memiliki hasil terbaik pada semua parameter pengamatan yaitu tinggi tanaman, jumlah daun, panjang buah, jumlah buah, berat buah dan produksi buah perpetak. Perlakuan pupuk nitrogen berpengaruh terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman mentimun. Penggunaan dosis 450 kg/ha memberikan pengaruh terbaik pada semua parameter pengamatan yaitu tinggi tanaman, jumlah daun, panjang buah, jumlah buah, berat buah dan produksi buah perpetak.
2. Terdapat interaksi antara perlakuan jarak tanam dan pupuk nitrogen terhadap jumlah daun umur 6 MST. Kombinasi perlakuan jarak tanam 60 x 60 cm dan pupuk nitrogen 450 kg/ha merupakan perlakuan terbaik di bandingkan perlakuan lainnya.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian pertumbuhan dan produksi tanaman mentimun berdasarkan variasi jarak tanam dan pemberian pupuk nitrogen yang dilaksanakan di Kelurahan Pauwo Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango menunjukkan hasil yang cukup baik. Maka perlu memulai teknologi budidaya tanaman mentimun melalui penggunaan jarak tanam dengan pemberian pupuk nitrogen. Perlakuan jarak tanam 60 x 60 cm dan pupuk nitrogen 450 kg/ha bisa dijadikan pengetahuan dan dasar dalam membudidayakan tanaman mentimun di Kabupaten Bone Bolango.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alva, A. K. Paramasivam, A. Fares, Obrezaand, T. A. and Schumann, A. W. 2005. Nitrogen Best Management Practice for Citrus Trees I Fruit Yield, Quality and Leaf Nutritional Status. *Scientia Horticulture*. 107:223-224.
- Anwar Prabu Mangkunegara. (2005). *Evaluasi Kinerja*. Bandung : Refika Aditama
- .Andurrazak, Muhammad, H. Dan Ainun, M. 2009. Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Mentimun (*Cucumis sativus* l.) Akibat Perbedaan Jarak Tanam dan Jumlah Benih Per Lubang Tanam. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh.
- Ahmad, M., 2013. Pertumbuhan dan produksi tanaman mentimun (*cucumis sativus* L) pada pemberian pupuk nitrogen. Skripsi tidak dipublikasi, fakultas pertanian Universitas negeri gorontalo (21 februari 2014).
- Azis,A. H.dan Arman. 2013. Respons jarak tanam dan dosis pupuk organik granul yang berbeda terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman jagung manis. *Jurnal Agrisistem*. 9(1): 16–23.
- Budiastuti, Mth, S. 2000. Penggunaan Triakontanol dan Jarak Tanam Pada Tanaman Kacang Hijau (*Phaseolus radiatus* L.). *Agrosains* Vol 2 (2) (2000). Universitas 11 Maret, Surakarta.
- BPS,2015. *Badan pusat statistic gorontalo*. Provinsi gorontalo
- Cahyono, B. 2003. *Timun. Aneka Ilmu*. Semarang. Hlm 3,4,8,10, dan 27. Rukmana, R. 1994.
- Ditoapriyanto.2012.MengenalPupukTunggal.<http://ditoapriyanto.blogspot.com/2012/10/mengenal-pupuk-tunggal-dan-cara.html>. diakses pada September 2014
- Fefiani Y. Dan Wan, A. B. 2014. Respon Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Mentimun (*Cucumis sativus* l.) Akibat Pemberian Pupuk Kandang sapi dan Pupuk Organik Padat Supernasa. *Agrium Volume 19 No. 1*.
- Gardner, F.P., R.B. Peace dan R.L. Mitchell., 1991. Fisiologi Tanaman. Gajah Mada Universty Press. Yogyakarta.
- Guritno, & S. M. Sitompul. 1995. Analisis Pertumbuhan Tanaman. Gajah Mada, Yogyakarta.

- Hammami, A. S. Rezgui, S. and Hellali, R. 2010. Leaf Nitrogen and Potassium Concentrations for Optimum Fruit Production, Quality and Biomass Tree Growth in Clementine Mandarin under Mediterranean Climate. *J of Horticulture and Forestry*. 2(7):161-170.
- Hariswasono. 2011. *Budidaya dan Analisa Usaha Tani Mentimun*. <http://hariswasono.blog.com>. Diakses pada tanggal 01 Mei 2011 pukul 17.00 WIB
- Hardjowigeno, 1997. Dasar-Dasar ilmu tanah. Erlangga. Jakarta.
- Harjadi, M.M.S.S. 1991. Pengantar Agronomi. Gramedia. Jakarta.
- Imdad, H.P. dan A.A. Nawangsih. 1995. Sayuran jepang. Penebar Swadaya. Jakarta hlm 76-78
- Isnaini.M.2006.Pertanian Organik.Cetakan Pertama.Yogyakarta : Penerbit Kreasi Wacana.
- Irianto, 2009. Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Mentimun (*Cucumis sativus* L.) Pada Beberapa Jenis Abu. *Jurnal Agronomi Vol. 13 No. 1*
- Lingga, P. dan Marsono. 1994. Petunjuk Penggunaan pupuk. Gramedia,Jakarta.
- Manalu, B. 2013. *Jurus Sempurna Sukses Bertanam Mentimun Dari Nol Sampai Panen*. Penerbit ARC Media. Jakarta. 79 hal.
- Marsono dan P. Sigit. 2002. Pupuk Akar, Jenis, dan Aplikasi. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Mayadewi, N.N. A. 2007. Pengaruh Jenis Pupuk Kandang dan Jarak Tanam terhadap Pertumbuhan Gulma dan Hasil Jagung Manis. *Agritrop*26 (4): 153-159.
- Napitupulu, D. Dan Winarto, L. 2010. Pengaruh Pemberian Pupuk N dan K Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Bawang Merah. *J. Hortikultura* 20 (1) : 27-35.
- Nawangsih. 2001.*Budidaya Mentimun Intensif*.Jakarta: Penebar Swadaya.
- Nurjannah, I. Y. Santoso, E. Dan Anggorowati, D. 2012. Pengaruh Beberapa Jenis Pupuk kandang Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Cabai Merah pada Tanah Gambut. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianaka
- Murbandono, L., 1997. Membuat kompos. Penebar swadaya, Jakarta.

- Padmiarso M, Wijiyo. 2012. *Cara Tuntas Menyembuhkan Diabetes Dengan Herbal*. Jakarta : Pustaka Agro.
- Prihmantoro, H. 1996. *Memupuk Tanaman Sayuran*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Putra A., Pengaruh berbagai macam pupuk kandang dan takaran n,p dan k terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman mentimun (*cucumis sativus L*), proposal dipublikasikan, Fakultas Pertanian Universitas Baturaja , ( 25 februari, 2014)
- Prajnanta, Final. 2001. *Agribisnis Cabai Hibrida*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Rachman, A. dan Djajadi. 1991. Pengaruh Dosis Pupuk N dan K terhadap Sifat-sifat Agronomis dan Susunan Kimia Daun Tembakau Temanggung di Lahan Sawah. *Penelitian Tembakau dan Serat* Vol. 6 No. 1, 1991: 21-30.
- Rukmana, R. 1994. *Budidaya Mentimun*. Kanisius.yogyakarta. Hlm 11,12,17 dan 36
- Sabiham S, Supardi G. dan Djokodudardjo S. 1989. *Pupuk dan Pemupukan*. Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Sarief, E. S., 1986. *Ilmu Tanah Pertanian*. Pustaka Buana, Bandung. 157 Hal
- Samadi, B. 2002. *Teknik budidaya mentimun Hibrida*. Kanisius. Yogyakarta.
- Syafruddin dan Saidah. 2006. *Tinjauan pustaka jarak tanam*. 26 Februari 2012. Diakses dari <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/18404/4/Chapter%2011.pdf> . 24 p.
- Sumpena, U. 2001. *Budi Daya Mentimun*. Penebar Swadaya. Jakarta. Hlm 1 dan 19
- Sumpena, U. 2005. *Budidaya Mentimun Intensif*. Penebar Swadaya. Jakarta, hlm 17-19
- Sumpena, U. 2008. *Budidaya Mentimun Intensif, dengan Mulsa, secara Tumpang Gilir*. Jakarta:Penebar Swadaya. 80hal
- Sudadi. 2003. Kajian pemberian air dan mulsa terhadap iklim mikro pada tanaman cabai di tanah ultisol. *Jurnal Ilmu Tanah dan Lingkungan*. 4:(1):41-49.
- Sunarjono, H. H. 2007. *Bertanam 30 Jenis Sayuran*. Penebar Swadaya, Jakarta. 184 hlm.

- Suwarno, V. S. 2013. Respon pertumbuhan dan produksi tanaman mentimun (*Cucumis sativus* L.) melalui perlakuan pupuk NPK pelangi. *Jurnal Karya Ilmiah Mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo*. 1(1): 1-12.
- Wijoyo, P.M. 2012. *Budidaya Mentimun yang Lebih Menguntungkan*. Jakarta: PT Pustaka Agro Indonesia. 69 hal
- Winarni, A. S. (2000) Pengaruh dosis pemupukan urea ( $\text{Co}(\text{NH}_2)_2$ ) dan posisi daun terhadap kandungan Klorofil dan kadar protein daun Selada (*Lactuca sativa* L. *Var Grand rapida*). *Undergraduate thesis*, FMIPA UNDIP.
- Wiroadmodjo, J dan Najib, M. 1995. Pengaruh Dosis Nitrogen dan Kalium terhadap Produksi dan Mutu Tembakau Temanggung pada Tumpang Sisip Kubis-Tembakau di Pujon Malang. *Buletin Agronomi* Vol. 23 No. 2, 1995: 17-25.
- Zulkarnain, 2013. *Budidaya Sayuran Tropis*. Jakarta. Bumi Aksara. 219 hal.